

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Sistem**

Sistem adalah jaringan daripada elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut(Jogiyanto HM, 2005).

Sedang sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan komponen dan pendekatan prosedur, yaitu :

##### **2.1.1. Dengan Pendekatan Komponen**

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain membentuk satu mencapai tujuan tertentu.

##### **2.1.2. Dengan Pendekatan Prosedur**

Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dan prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

Elemen-elemen yang menyusun sebuah sistem :

###### **a. Tujuan**

Merupakan suatu tujuan dari sistem tersebut, yang dapat berupa tujuan usaha, kebutuhan, masalah, dan prosedur pencapaian tujuan.

b. Batasan

Merupakan batasan-batasan yang ada dalam mencapai tujuan dari sistem dimana batasan itu dapat berupa peraturan-peraturan, biaya-biaya, personil dan peralatan.

c. Kontrol

Merupakan pengawas dari pelaksana pencapaian tujuan sistem yang dapat berupa kontrol masukan data atau input, kontrol keluaran data atau output dan kontrol pengoperasian.

d. Input

Merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan dimana dapat berupa asal masukan, frekuensi masukan ataupun jenis masukan data.

e. Proses

Merupakan bagian yang bertugas sebagai pemroses masukan data yang berupa klasifikasi, peringkasan, dan pencarian.

f. Output

Merupakan keluaran atau tujuan akhir dari sistem, dapat berupa laporan dan grafik.

g. Umpan Balik

Biasanya dapat berupa perbaikan diri pemeliharaan sistem. Dalam pembuatan sistem, tidak hanya memperhatikan sistem yang harus dibuat dan bagaimana cara pengoperasian yang baik, tetapi juga harus memperhatikan fungsi-fungsi yang lain.

## **2.2. Informasi**

Informasi sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Informasi dapat didefinisikan, sebagai berikut:

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto HM, 2005).

## **2.3. Seleksi**

Seleksi adalah kegiatan dalam manajemen sumber daya manusia yang dilakukan setelah proses rekrutmen seleksi dilaksanakan. Hal ini berarti telah terkumpul sejumlah pelamar yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih mana yang dapat ditetapkan sebagai karyawan dalam suatu perusahaan. Proses pemilihan ini yang dinamakan seleksi. Veithzal Rivai (2008, 170)

## **2.4. Pelatihan Kerja (Job Training)**

*Job training* atau dapat kita artikan istilah dalam bahasa Indonesia yaitu dengan Pelatihan kerja.

Menurut Bernardin dan Russell (1998:172), pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikunya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Dan agar pelatihan menjadi efektif maka di dalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaran atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi

kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang didalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Kerja adalah suatu cara untuk mempelajari suatu hal yang sifatnya membutuhkan ketrampilan kerja yang kita dapatkan dengan cara melakukan dan mencoba suatu pekerjaan tersebut.

## **2.5. Hotel**

Dalam era modern ini hotel didefinisikan sebagai suatu organisasi yang menyediakan sarana akomodasi, makanan/minuman, serta fasilitas lain yang dikelola secara komersial. Berdasarkan SK Menparpostel RI No. PM/PW 301/PHB-77 hotel diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Hotel berbintang 1 (satu)
2. Hotel berbintang 2 (dua)
3. Hotel berbintang 3 (tiga)
4. Hotel berbintang 4 (empat)
5. Hotel berbintang 5 (lima)

Persyaratan hotel berbintang:

1. Dikatakan hotel berbintang satu apabila sekurang-kurangnya memiliki 15 kamar, satu kamar suite room, memiliki restaurant dan bar.
2. Dikatakan hotel berbintang dua apabila sekurang-kurangnya memiliki 20 kamar, dua suite room, memiliki restaurant dan bar.
3. Dikatakan hotel berbintang tiga apabila sekurang-kurangnya memiliki 30 kamar, tiga suite room, memiliki restaurant dan bar.

4. Dikatakan hotel berbintang empat apabila sekurang-kurangnya memiliki 50 kamar, empat suite room, memiliki restaurant dan bar.
5. Dikatakan hotel berbintang lima apabila sekurang-kurangnya memiliki 100 kamar, lima suite room, memiliki restaurant dan bar.

Menurut Marsum WA (2001:73-76) menyebutkan bahwa selain pendekatan dengan teman sekerja, perlu juga pendekatan pribadi dan teman bagian lain yang erat hubungannya dengan restoran. Semua itu perlu demi kelancaran kerja dan agar situasinya lebih menyenangkan Adapun departemen yang erat hubungannya dengan restoran adalah:

1. Kitchen

Bagian dapur cepat atau lambat, puas atau tidaknya para tamu atas pelayanan atau pun makanan yang disajikan sangat berpengaruh oleh bagian dapur.

2. Bar

Bagian yang masih di bawah food and beverage department yang menyajikan minuman.

3. Steward

Bagian yang bertugas dibidang pengadaan peralatan baik untuk keperluan dapur maupun restoran.

4. Cashier (kasir)

Bagian yang memberi harga pada gill tamu, menerima uang pembayaran dari tamu, membuat laporan hasil penjualan minum, makanan, dan memberikan laporan beberapa hasil penjualan secara keseluruhan.

#### 5. Accounting (bagian keuangan)

Bagian keuangan masih satu departemen dengan bagian kasir. Semua pembayaran seperti gaji, honor, uang service, tunjangan transportasi akomodasi dan lain-lain di proses di bagian keuangan.

#### 6. Housekeeping department

Bagian yang menangani hal-hal yang berhubungan dengan upaya menciptakan keindahan dan kenyamanan serta kebersihan seluruh area hotel.

#### 7. Laundry

Bagian yang menangani pengelolaan dalam penggunaan linen dihotel seperti uniform napkin, glass towok, table cloth, skating place mate.

#### 8. Front office

Bagian sumber informasi dari operasi hotel secara keseluruhan.

#### 9. Purchasing

Bagian yang memberi seluruh bahan mentah keperluan dapur untuk dibuat makanan dan minuman yang dijual di restoran khususnya, atau untuk keperluan hotel pada umumnya.

#### 10. Storing

Bagian yang menyimpan barang dan bahan yang dibeli purchasing agar tahan lama dan dapat diatur penggunaannya.

#### 11. Cost control

Bagian yang menentukan harga semua makanan dan minuman yang dijual di restoran bekerja sama dengan food and beverage manager dan sous chef's.

#### 12. Engineering

Bagian yang menangani masalah perbaikan dan penyediaan segala sesuatu untuk efisiensi hotel, meliputi kegiatan perbaikan listrik, dekorasi lampu, AC, kulkas.

#### 13. Transportation

Bagian yang berurusan dengan kendaraan yang masih satu departemen dengan engineering department.

### **2.6. Simple Additive Weighting (SAW)**

Metode SAW biasa dikenal dengan metode penjumlahan berbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Fishburn, 1967) (MacCrimmon, 1968).

Proses penyelesaian menggunakan metode SAW :

1. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Mencari Rating kecocokan dari setiap alternative.
3. Membuat matrik keputusan dan normalisasi sesuai dengan jenis atributnya sehingga diperoleh matrik ternormalisasi R.
4. Hasil akhir akan diperoleh dari penjumlahan dari perkalian antara matrik R dengan vector bobot.

Formula normalisasi :

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ Adalah Atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min}_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ Adalah Atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Keterangan :

$r_{ij}$  = rating kinerja ternormalisasi

$\text{Max}_{ij}$  = nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

$\text{Min}_{ij}$  = nilai minimum dari setiap baris dan kolom

$X_{ij}$  = baris dan kolom dari matriks

Nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan :

$V_i$  = Nilai akhir dari alternatif

$w_j$  = Bobot yang telah ditentukan

$r_{ij}$  = Normalisasi matriks

Nilai  $V_i$  yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif lebih terpilih

## 2.7. Mysql

*My Structure Query Language* merupakan sebuah *database server* yang banyak digunakan. MySQL tidak membutuhkan ruang *harddisk* yang besar untuk aplikasinya. MySQL memiliki keistimewaan *standart supported* yakni mendukung level masukan ANSI SQL-92 dan CDBC LEVEL 0-2 SQL standard juga menyimpan masing-masing tabel dalam *database* seperti file, terpisah dalam direktori database. Ukuran maksimum table berkisar antara



4GB dan sistem operasi mendekati ukuran file maksimum. MySQL lebih cepat tiga/empat kali dari database komersial lain. Mudah untuk dikendalikan dan tidak membutuhkan database administrator terlatih untuk meng-install MySQL dan merupakan database relasional yang open source. Didistribusikan secara gratis untuk Unix/Linux dan OS/2 dan untuk platform Microsoft membutuhkan lisensi setelah mencoba tiga puluh hari (Bunafit Nugraha, 2010).

Sebuah sistem informasi yang interaktif dan dinamis, tentu membutuhkan penyimpanan data yang fleksibel dan cepat untuk diakses. Salah satu database untuk server adalah MySQL. Jenis database ini sangat populer dan digunakan pada sistem informasi sebagai bank data. MySQL menggunakan bahasa SQL dan bersifat free. Selain itu, MySQL dapat berjalan di berbagai platform, antara lain Linux, Windows dan lain sebagainya.

## **2.8. PHP**

PHP merupakan bahasa yang berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan pemrosesnyapun juga di server. Lalu hasilnya dikirim ke klien, setelah itu tempat pemakaiannya menggunakan browser.

Pada awalnya, PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan web server Apache. Selain di integrasikan lewat web server PHP juga dapat bekerja dengan web server seperti PWS (Personal Web Server), IIS (Internet Information Server), dan Xitami.

Secara khusus PHP dirancang untuk membentuk web yang sangat dinamis. Yang artinya ia dapat membentuk suatu penampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya anda menampilkan database ke halaman Web.

PHP juga mempunyai fungsi yang sama dengan skrip skrip seperti ASP (Active Server Page), Cold Fusion, ataupun Perl. (Menurut Abdul Kadir, 2008).

## **2.9. Database**

Database adalah kumpulan file-file yang saling berelasi atau berhubungan antara satu dengan yang lain. Relasi tersebut ditunjukkan adanya kunci dari tiap file tersebut dengan adanya penunjukan kunci dari tiap file atau tabel yang ada. Dalam satu database biasanya terdiri dari kumpulan data pada suatu instansi tertentu.

Database berfungsi layaknya kabinet tempat menyimpan arsip-arsip. Perbedaannya adalah bahwa dalam kabinet, data berbentuk lembaran kertas (hard copy), sedangkan dalam database data berbentuk elektronik yang tersimpan dalam komputer, tepatnya di media penyimpanan bernama hard disk (Andi Sunyoto, 2007)

## **2.10. XAMPP**

XAMPP adalah perangkat lunak pihak ketiga, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.

Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Cross – platform, Apache HTTP (HyperText Transfer Protocol) Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public

License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis.